

LITERASI KEUANGAN BERBASIS SISTEM APLIKASI UNTUK MEMPERMUDAH PENCATATAN KEUANGAN BAGI INDIVIDU ATAU KELOMPOK KHUSUSNYA DI DUNIA UMUM

M. Aldi Fahrizal^{a,1}, Bustomi^{b,2}, Irma Irawati^{c,3}.

^a Ketua; Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sutomo

^b Anggota; Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sutomo

^c Anggota; Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sutomo

¹ mfahrizal54@gmail.com; ² tomi.bustomi@gmail.com; ³ irma.irawati00@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah salah satu dari tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan kepada aktivitas nyata yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, sehingga keberadaannya di tengah masyarakat dapat memberikan manfaat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi PKM. Tujuan utama tujuan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu masyarakat dalam bidang edukasi, penyuluhan, pengembangan sumber daya insani dan pengetahuan masyarakat serta mensejahterakan ekonominya. Target yang dipilih adalah para remaja atau siswa siswi SMA Terpadu Al-Qudwah yang produktif dan penuh semangat. Berdasarkan survei yang dilakukan kelompok, diketahui bahwa masih kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh siswa dan siswi SMA Terpadu Al-Qudwah, terutama dalam hal mengoperasikan berbagai macam menu dan fungsi yang dapat digunakan dalam suatu aplikasi untuk menyelesaikan suatu masalah keuangan dimasa remaja, seperti pengelolaan keuangan pribadi ataupun untuk bekal dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Aplikasi yang dipilih pun merupakan aplikasi Microsoft excel yang telah disetting oleh kelompok, agar mudah digunakan oleh para siswa dan siswi SMA Terpadu Al-Qudwah. Untuk keberhasilan literasi dirasa cukup memuaskan, karena aplikasi yang telah disetting sederhana memudahkan para siswa dan siswi memahami dan mengoperasikannya, tinggal selanjutnya balik lagi kepada para siswa dan siswi, apakah akan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin atau tidak

Kata Kunci: Literasi, Keuangan, Masyarakat

Abstract

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) is one of the three elements of the Tri Dharma of Higher Education, namely education, research and community service. This activity prioritizes real activities carried out by lecturers and students, so that their presence in the community can provide benefits, especially the community members who are in the PKM location. The main objective of Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) is to bring educational institutions closer to the community, so that higher education institutions can assist the community in the fields of education, outreach, development of human resources and community knowledge and welfare of the economy. The target chosen was productive and enthusiastic teenagers or students of Al-Qudwah Integrated High School. Based on a survey conducted by the group, it is known that there is still a lack of competence possessed

by Al-Qudwah Integrated High School students, especially in terms of operating various kinds of menus and functions that can be used in an application to solve a financial problem in adolescence, such as managing personal finances. or to prepare for the real world of work. The selected application is also a Microsoft excel application that has been set up by the group, so that it is easy for students to use by Al-Qudwah Integrated High School students. For the success of literacy it is considered quite satisfying, because the application that has been set up simply makes it easy for students to understand and operate it, all that remains is to return to the students, whether to make the best use of it or not.

Keywords: *Finansial, Literacy, Public*

PENDAHULUAN

Berdasarkan keterangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), masyarakat Indonesia saat ini cenderung lebih banyak melakukan kegiatan konsumtif. Hal ini tentu saja tidak dapat dikatakan dalam keadaan yang baik. Sifat konsumtif atau gaya hidup yang berlebihan terjadi akibat rendahnya pengetahuan masyarakat, khususnya para generasi muda tentang pengelolaan keuangan, dan kurangnya pengetahuan mereka mengenai cara membedakan hal-hal yang merupakan kebutuhan, dan suatu hal yang hanya mereka inginkan. Kesadaran dalam pengelolaan keuangan serta pengetahuan mengenai suatu hal yang dibutuhkan dan yang diinginkan ada baiknya sudah mulai diajarkan pada anak-anak usia dini maupun pada remaja, hal ini dilakukan agar mereka sudah mengetahui dan mengerti bagaimana cara pengelolaan keuangan yang nantinya akan sangat berguna saat masa depan. Dengan pengetahuan yang matang

pada usia remaja mereka akan jauh lebih bijak dalam penggunaan uang untuk kebutuhan sehari-hari dan dapat membedakan apa yang menjadi suatu kebutuhan dan apa hal-hal yang diinginkan.

Untuk menghindari generasi anak muda yang seperti itu, maka upaya yang dilakukan penulis yaitu mengadakan literasi mengenai keuangan dengan memanfaatkan teknologi atau aplikasi yang sederhana. Adapun target utama dalam program PKM kelompok 1 ini yaitu para siswa dan siswi SMA Terpadu Al-Qudwah, yang mana teridentifikasi memiliki masalah diantara lain.

1. Masih banyaknya siswa dan siswi yang perlu diedukasi dalam pencatatan keuangan sebagai bekal untuk masa depan, khususnya didunia kerja, agar mereka lebih siap mengahdapinya.
2. Jarangnya sosialisasi yang dilakukan SMA Terpadu Al-Qudwah tentang pembekalan terhadap siswa dan siswi untuk urusan

pencatatan keuangan berbasis aplikasi, yang terbilang cukup penting di era globalisasi ini.

3. Masih banyak siswa dan siswi yang belum memiliki gambaran tentang pencatatan keuangan yang benar, baik itu secara teori dan praktis menurut pandangan standar akuntansi yang berlaku.
4. Kurangnya persiapan siswa dan siswi dalam pengontrolan keuangan pribadi yang dapat menyebabkan timbulnya sifat konsumtif

Maka dari itu, diperlukan program/kegiatan yang terkait dengan pelaku tersebut untuk meningkatkan kualitas para mitra pendampingan dalam melaksanakan pencatatan pengelolaan keuangannya, yang sebelumnya secara manual menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan sumberdaya dan pengetahuan para remaja dalam mengelola keuangannya secara aplikasi.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan PKM ini dilakukan dengan target agar mitra pendampingan memahami mengenai pencatatan keuangan sederhana berbasis aplikasi dan memahami pentingnya. Adapun subjek dari kegiatan ini adalah siswa dan siswi SMA Terpadu Al-

Qudwah yang beralamat di Jl. Maulana Hasanudin Kampung Cempa Desa Cilangkap Kec. Kalanganyar Kab. Lebak Prov. Banten. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut.

Pertama melakukan perijinan kembali untuk memulai kegiatan PKM pada tanggal 22 November 2022 kepada kepala sekolah SMA Terpadu AL-Qudwah yaitu bapak Iwan Supriana. Kedua yaitu melakukan observasi, bagian ini masih termaksud dalam persiapan PKM, yang mencakup menghitung jumlah ketersediaan para siswa dan siswi SMA Terpadu Al-Qudwah yang bisa ikut berpartisipasi, dan pemilihan tempat di area mitra yang akan dijadikan tempat literasi keuangan berbasis aplikasi. Tahap ketiga yaitu sosialisasi mengenai pengoperasian aplikasi excel yang telah disetting kelompok agar mudah digunakan para siswa dan siswi SMA Terpadu Al-Qudwah untuk mengolah keuangan. Pada tahap ini mencakup semua cara menggunakan aplikasi tersebut dengan menggunakan contoh transaksi yang biasa terjadi di usia remaja. Ini dilakukan dengan cara berkumpul di aula sekolah setelah tahap observasi. Dan sosialisasi ini dilakukan dengan cara mempraktikkan langsung aplikasi excel tersebut dengan para siswa dan siswi.

Adapun tujuan yang ingin di capai pada penulis ini untuk mengembangkan kemampuan para siswa dan siswi mengenai pencatatan keuangan berbasis aplikasi sederhana, yang mana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa kemampuan ini dinilai akan penting untuk generasi muda dalam menghadapi masa yang akan datang. Selanjutnya tahap keempat, yaitu penyuluhan dan kesadaran mengenai pentingnya bijak dalam mengatur keuangan dimasa remaja, dalam tahap ini mencakup mengenai peranan jika memiliki kemampuan pencatatan keuangan berbasis keuangan untuk masa depan, dan resiko jika kita memiliki perilaku konsumsi. Dan terakhir, untuk menilai seberapa jauh hal positif yang didapat para siswa dan siswi SMA Terpadu Al-Qudwah, dilakukan evaluasi diakhir PKM ini, yaitu dengan berupa memberi pertanyaan atau kuis seputar hal yang sudah dibahas sebelumnya, sekaligus berdiskusi dengan para siswa dan siswi yang memiliki masalah keuangan dalam bentuk tanya-jawab

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Sutomo, kami para mahasiswa kelompok satu melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan cara berkontribusi dalam hal Literasi Keuangan

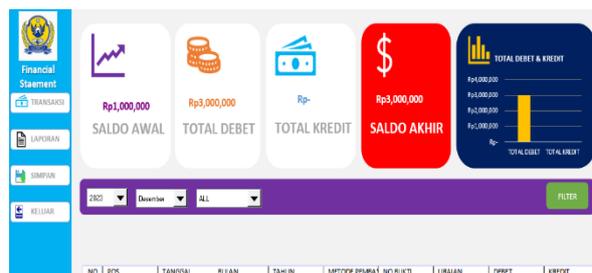
Berbasis Sistem Aplikasi kepada anak muda agar menjadi masyarakat yang berkualitas nantinya, dengan target merupakan siswa dan siswi di salah satu lembaga pendidikan yang ada di kabupaten Lebak, yaitu SMA Terpadu Al-Qudwah. Kami berharap adanya kegiatan ini, dan pengabdian kami kepada masyarakat, dapat membantu dalam hal pencatatan keuangan berbasis aplikasi dengan sangat akurat, sehingga nantinya masyarakat bisa mengaplikasikannya sendiri secara mandiri. Dari proses pendampingan berupa pengabdian kepada masyarakat dengan target para siswa dan siswi SMA Terpadu Al-Qudwah, yang dilaksanakan dari tanggal 22 November 2022 dirasa cukup maksimal. karena dinilai penting dan menarik untuk digali ilmunya, sehingga program literasi keuangan berbasis aplikasi ini diikuti banyak siswa dan siswi, atau artinya menggambarkan tingkat antusias dari para siswa dan siswi yang tinggi.

Bukan itu saja, dari segi ilmu dan kemampuan yang didapat setelah proses edukasi mengenai literasi keuangan berbasis aplikasi ini jugi dinilai cukup maksimal. Hal ini dilihat dari tahap terakhir kegiatan berupa evaluasi kegiatan yang berisi kuis yang diberikan oleh anggota kelompok PKM mengenai pembahasan yang sebelumnya dibahas pada literasi keuangan berbasis

aplikasi kepada para siswa dan siswi SMA Terpadu Al-Qudwah, banyaknya siswa dan siswi yang berhasil menawab pertanyaan dari kuis tersebut.

Dalam program PKM ini tidak semata-merta hanya menerapkan literasi keuangan saja, tetapi juga memasukan basis sistem dalam kegiatan utama PKM, karena untuk mengondisikan dengan jaman sekarang yang sudah serba canggih dan menuntut setiap kegiatan agar tidak dijalankan dengan manual atau tradisional. Adapun sistem yang digunakan merupakan aplikasi sederhana yang dibuat melalui program excel, karena lebih familiar dimana masyarakat.

Aplikasi excel mengenai pencatatan keuangan ini dibuat sederhana, tetapi tidak melenceng dengan standar pengakuan transaksi dalam akuntansi, agar memudahkan para siswa dan siswi SMA Terpadu Al-Qudwah memahami dan mengoperasikannya, dan untuk kegunaan aplikasi ini juga hanya sebatas mencatat pengeluaran dan pemasukan yang berhubungan langsung dengan kas yang telah direalisasikan atau basis kas, artinya aplikasi sederhana ini tidak mencakup semua transaksi yang kasnya masih menjadi prospektif atau seperti transaksi utang dan piutang Adapun tampilan dari aplikasi excel untuk pencatatan keuangan yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Tampilan Dashboard Aplikasi

Dashboard ini berfungsi sebagai akses cepat dalam menghubungkan berbagai menu yang ada dalam aplikasi, dan juga berisi tentang informasi dari hasil transaksi terakhir yang dicatat, atau berisi informasi saldo akhir akibat dari adanya pencatatan transaksi-transaksi sebelumnya dengan rincian berapa besar saldo yang didebet dan berapa besar saldo yang dikredit. Adapun transaksi yang terjadi dicatat pada menu transaksi dengan tampilan sebagai berikut.

Gambar 2 : Tampilan Menu Pencatatan Transaksi pada Aplikasi

The image shows a screenshot of an Excel spreadsheet titled 'Transaksi-Transaksi'. The table has the following data:

NO	POS	TANGGAL	BULAN	TAHUN	METODE PEMBAYARAN	NO BUKTI	URAIAN	DEBIT	KREDIT
1	IN	12	Oktober	2022	Cash	nb-0001	saldo awal	10,000,000	
2	OUT	12	Oktober	2022	Transfer Mandiri	nb-0002	beli bolpjen		2,000,000
3	OUT	12	Oktober	2022	Transfer BCA	nb-0003	beli baju seragam		3,000,000
4	IN	1	November	2022	Cash	nb-0001	Saldo Awal	5,000,000	
5	IN	2	November	2022	Cash	BKM 0002	PENGAMBILAN DAN	2,000,000	

Pada tampilan diatas yaitu berupa menu untuk mencatat transaksi, setiap transaksi dicatat berdasarkan informasi yang sesuai dari kolom tabel yang tersedia, seperti:

1. Kolom “No” diisi dengan urutan transaksi yang terjadi.
2. Kolom “Pos” diisi dengan jenis transaksi tersebut, apakah termaksud pengeluaran

atau pemasukan. Walau sebenarnya fungsi kolom ini sudah diwakilkan dengan kolom “Debet” dan “Kredit”, tetapi hal ini bertujuan untuk memudahkan para pihak yang kurang mengerti tentang pengakuan akuntansi.

3. Kolom “Tanggal”, “Bulan”, dan “Tahun” diisi dengan waktu transaksi yang terjadi yang mencakup tanggal bulan dan tahunnya.
4. Kolom “Metode Pembayaran” diisi dengan informasi sumber atau metode pembayaran yang dilakukan terakit transaksi yang terjadi.
5. Kolom “Uraian” berisi penjelasan transaksi yang terjadi diperuntukan untuk apa saja.
6. Dan terakhir kolom “Debet” dan Kredit” diisi dengan pengakuan dari transaksi kas sesuai standar akuntansi.

Setelah mencatat semua transaksi yang terjadi, pastilah hal yang dibutuhkan terakhir ada pelaporan hasil dari transaksi tersebut yang berguna untuk sumber informasi dan evaluasi dari setiap kegiatan transaksi. Dan dalam aplikasi ini, sudah ada menu untuk melaporkan hasil tersebut, sehingga laporan tidak perlu dibuat manual. Dan berikut tampilan dari menu pelaporan dari aplikasi ini.

NO	TANGGAL	METODE PEMBAYARAN	NO BUKTI	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
4	1	Cash	HD-001	Saldo Awal	Rp 1,000,000		Rp 1,000,000
5	2	Cash	BKM-002	PENGBAMBILAN DANA DARI BANK	Rp 2,000,000		Rp 3,000,000

Gambar 3 : Tampilan Menu Laporan Kas dari Aplikasi

Pada tampilan diatas kesimpulan informasi dari setiap transaksi yang terjadi bisa tersusun, seperti berapa nominal dari pemasukan, berapa nominal dari pengeluaran, dan berapa saldo akhirnya, yang diharapkan menu dan tampilan ini mudah dibaca sebagai bentuk laporan kas dari keuangan siswa dan siswi SMA Terpadu Al-Qudwah.

Seperti tujuan dari adanya program pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk membantu masyarakat luas dalam hal literasi keuangan. Adapun manfaat yang dirasakan baik itu bagi siswa dan siswi SMA Terpadu Al-Qudwah ataupun bagi penulis adalah sebagai berikut. Bagi para siswa dan siswi SMA Terpadu Al-Qudwah menjadi lebih siap menghadapi masalah keuangan, baik itu masa sekarang ataupun masa yang akan datang, karena telah dibekali dengan edukasi mengenai pencatatan keuangan berbasis aplikasi sekaligus meningkatkan kesadaran akan beresikonya jika berperilaku konsumtif. Dan bagi penulis dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik kepada

masyarakat. Karena bukan sekedar bermanfaat untuk para mitra saja, namun secara tidak langsung apa yang telah penulis sampaikan kepada mitra melalui program PKM ini, membantu penulis juga dalam meningkatkan public speaking. Bukan itu saja, pengalaman ini juga memotivasi penulis agar terus belajar sehingga bisa terus memberikan ilmu yang lebih banyak dan luas lagi kepada masyarakat

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapat dari dari program PKM yang berjudul “Literasi Keuangan Berbasis Sistem Aplikasi untuk Mempermudah Pencatatan Keuangan bagi Individu atau Kelompok Khususnya di Dunia Umum” yaitu pertama, para siswa dan siswi SMA Terpadu Al-Qudwah cukup antusias dalam mengikuti kegiatan PKM, terutama terkait literasi keuangan, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah peserta yang hadir, sehingga melalui program literasi keuangan berbasis aplikasi ini banyaknya juga penyebaran ilmu yang luas kepada masyarakat. Dan kedua dari segi ilmu dan kemampuan yang didapat setelah proses edukasi mengenai literasi keuangan berbasis aplikasi ini jugi dinilai cukup maksimal. Hal ini dilihat dari tahap terakhir kegiatan berupa evaluasi kegiatan yang berisi kuis yang

diberikan oleh anggota kelompok PKM mengenai pembahasan yang sebelumnya dibahas pada literasi keuangan berbasis aplikasi kepada para siswa dan siswi SMA Terpadu Al-Qudwah, banyaknya siswa dan siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dari kuis tersebut.

Setelah selesainya program PKM yang dilaksanakan pada tanggal 22 November 2022 pada siswa dan siswi SMA Terpadu Al-Qudwah, ada beberapa saran yang diberikan penulis, baik itu untuk para siswa dan siswi maupun untuk para mahasiswa lainnya yang akan melanjutkan program PKM dengan konsentrasi yang sama. Diantaranya untuk para siswa dan siswi SMA Terpadu Al-Qudwah agar memanfaatkan ilmu yang telah didapat melalui program PKM ini, dan terus memperdalam lagi melalui pelatihan lain mengenai pencatatan keuangan berbasis aplikasi. Dan untuk mahasiswa lain yang ingin melanjutkan PKM dengan konsentrasi yang sama, alangkah baiknya terus mengembangkan dengan inovasi aplikasi agar lebih baik, sehingga aplikasi tersebut memiliki fitur

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas perkenan dan berkah-Nya, sehingga kegiatan PKM ini dapat

dirampungkan dengan baik, yang berjudul "Literasi Keuangan Berbasis Sistem Aplikasi untuk Mempermudah Pencatatan Keuangan bagi Individu atau Kelompok Khususnya di Dunia Umum", Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orangtua tercinta, Umi dan Abi.
2. Ibu Irna Mayasari S.E, M.Ak, selaku ketua coordinator PKM.
3. Ibu Iroh Rahmawati, selaku dosen pembimbing PKM kelompok 1 .
4. Bapak Iwan Supriana, M.Pd, selaku kepala sekolah SMA Terpadu Al-Qudwah.
5. Teman-teman seangkatan yang selalu saling mendukung dalam menuntut ilmu di Universitas Sutomo ini



(Gambar 1. Pembukaan dari Koordinator PKM yaitu Ibu Irna Mayasari sebelum literasi keuangan berbasis aplikasi dimulai)



(Gambar 2. Sambutan dari kepala sekolah SMA Terpadu Al-Qudwah, yaitu bapak Iwan Supriana sebelum literasi keuangan berbasis aplikasi dimulai).



(Gambar 3. Penyampaian materi yang dilakukan oleh kelompok 1 PKM, yaitu M.Aldi Fahrizal mengenai edukasi pengoperasian aplikasi sederhana pencatatan keuangan).



(Gambar 4. Serah terima cindramata dan kenang-kenangan berupa piagam dari tim PKM kelompok 1 kepada kepala sekolah SMA Terpadu Al-Qudwah.)

REFERENSI

- al, M. e. (2016). Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Sisfotek Global*, No. 18.
- Aldy. (2014). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Ibnur Rusi, M. L. (2022). Peningkatan Pengetahuan Generasi Muda dalam Etika Penggunaan Teknologi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 4 No 3 2022, Hal 830-840.
- Mardi. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenia. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, Volume 13 Number 1 (2019) 20-27.
- Ruang Menyala. (2021). From FINANCIAL FITNESS INDEX 2021: <https://ruangmenyala.com/financialfitnesscentre/detail/ocbc-nisp-financial-fitness-index-2021>
- Sari, O. I. (2021, Agustus 19). *Katadata*. From Riset: 85% Milenial Indonesia Belum Sehat Kondisi Keuangannya: <https://katadata.co.id/intannirmala/finansial/611f192879703/riset-85-milenial-indonesia-belum-sehat-kondisi-keuangannya>
- Steinbart, M. B. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems*. Pearson.